

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis karya ilmiah ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan terjun ke tempat dimana objek penelitian berada. desain dalam penelitian ini jenisnya kuantitatif, sebuah pendekatan yang bermaksud untuk mengukur seberapa kuat pengaruh variabel indeviden (X1 dan X2) terhadap variabel devenden (Y), dimana variabel indeviden dalam penelitian ini adalah motivasi orang tua (X1) dan fasilitas belajar (X2), sedangkan variabel devenden dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa (Y), yang dilakukan terhadap proses belajar PABP dimasa pandemi di SD Negeri Kelayan Timur 13, SD Negeri Kelayan Selatan 10 dan juga SD Negeri Kelayan Tengah 4.

#### **B. Populasi dan sampel penelitian.**

##### **1. Populasi Penelitian**

Semua subyek dalam lokasi yang telah ditentukan dalam penelitian adalah Populasi,<sup>1</sup> yang dimaksud adalah semua orang tua siswa pada kelas 3 dan 6 pada SD Negeri Kelayan Timur 13, Kelayan Selatan 10 dan Kelayan Tengah 4 Tahun

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rieneka Cipta, 1996), Cet ke-3, h.115.

pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 196 orang tua siswa. Lihat pada tabel berikut ;

Tab 3.1 Data tentang Populasi Penelitian SDN Kelayan Timur 13

Nama Sekolah	Orang tua Murid/Wali		Jumlah
	Kelas 3	Kelas 6	
SDN Kelayan Timur 13	13	10	23
<b>Jumlah seluruh</b>	13	10	23

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jumlah populasi pada SDN Kelayan Timur 13 dengan jumlah orang tua siswa kelas 3a sebanyak 13 orang dan kelas 6a sebanyak 10 orang dengan jumlah keseluruhan sebanyak 23 orang.

Tab 3.2 Data tentang Populasi Penelitian SDN Kelayan Selatan 10

Nama Sekolah	Orang tua Murid/Wali		Jumlah
	Kelas 3	Kelas 6	
SDN Kelayan Selatan 10	A 21	A 20	41
	B 22	B 19	41
<b>Jumlah seluruh</b>	43	39	82

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jumlah populasi pada SDN

Kelayan Selatan 10 dengan jumlah orang tua siswa kelas 3a sebanyak 21 orang dan kelas 3b sebanyak 22 orang dan kelas 6a sebanyak 19 orang dan kelas 6b sebanyak 20 orang dengan jumlah keseluruhan sebanyak 82 orang.

Tab 3.3 Data tentang Populasi Penelitian SDN Kelayan Tengah 4

Nama Sekolah	Orang tua Murid/Wali		Jumlah
	Kelas 3	Kelas 6	
SDN Kelayan Tengah 4	A 23	A 27	50
	B 18	B 23	41
<b>Jumlah seluruh</b>	41	50	91

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jumlah populasi pada SDN Kelayan Tengah 4 dengan jumlah orang tua siswa kelas 3a sebanyak 23 orang dan kelas 3b sebanyak 18 orang dan kelas 6a sebanyak 27 orang dan kelas 6b sebanyak 23 orang dengan jumlah keseluruhan sebanyak 91 orang.

## 2. Sampel Penelitian

Sebagian data dalam populasi yang dapat mewakili seluruh obyek penelitian merupakan Sampel dalam penelitian,<sup>2</sup> untuk menentukan metode pengambilan sampel, digunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*, teknik sampling ini digunakan karena populasi yang akan diteliti

---

<sup>2</sup>Nana Sudjana, *Penelitian dan Pendekatan Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1998), h. 84.

bersifat tidak homogen.<sup>3</sup> adapun sampel dikatakan tidak homogen karena memiliki karakteristik yang berbeda yang dapat diketahui dari jenjang pendidikan dan pekerjaan yang berbeda dari beberapa kelompok dalam sampel penelitian, sehingga kelompok sampel yang dianggap tidak homogen tersebut akan digunakan semua dalam penelitian ini, penelitian ini menggunakan tabel *Issac* dan *Michael* sebagai teknik dalam menentukan jumlah sampel,<sup>4</sup> adapun teknik penentuan jumlah sampel ini yang pertama adalah menentukan taraf kesalahan 5%, kemudian jumlah populasi dikonsultasikan dengan tabel *Issac* dan *Michael*, kemudian barulah jumlah sampel penelitian dapat diketahui.

Berlandaskan penjelasan tersebut untuk menentukan jumlah sampel, maka jumlah populasi dikonsultasikan dengan tabel *Issac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5%. Jumlah sampel yang telah ditentukan bisa dilihat pada tabel berikut ;

Tab 3.4 Data tentang Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Orang tua Murid/Wali		Jumlah sampel
		Kelas 3	Kelas 6	
1	SDN Kelayan Timur 13	12	10	22
2	SDN Kelayan Selatan 10	27	28	55

<sup>3</sup>Sugiono, *Metode Penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), cet ke-15, h.120.

<sup>4</sup>*Ibid*, h.126-128.

3	SDN Kelayan Tengah 4	28	38	66
<b>Jumlah seluruh Sampel</b>				143

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui jumlah sampel pada setiap sekolah, yaitu; SD Negeri kelayan Timur 13 kelas 3 berjumlah 12 orang dan kelas 6 berjumlah 10 orang dengan total keseluruhan 22 orang , SD Negeri Kelayan Selatan 10 kelas 3 berjumlah 27 orang dan kelas 6 berjumlah 28 orang dengan total keseluruhan 55 orang dan SD Negeri Kelayan Tengah 4 kelas 3 berjumlah 28 orang dan kelas 6 berjumlah 38 orang dengan total keseluruhan 66 orang. Dari seluruh jumlah yang ada pada tiap sekolah maka dapat diketahui serempak keseluruhan jumlah sampel semua sekolah sebanyak 143 orang.

### **C. Data dan Sumber Data.**

1. Data dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data utama dan data pelengkap.

- a. Data utama

Data tentang Motivasi Orang tua yang meliputi:

- 1) Mengatur waktu belajar dan metode belajar siswa,
- 2) Mengamati perkembangan kemampuan akademik siswa.
- 3) Mengamati perkembangan kepribadian.
- 4) Mengamati keefektifitas jam belajar siswa.
- 5) Pemberian perhatian.
- 6) Pemberian hadiah.

7) Pemberian penghargaan.

Data tentang peran fasilitas belajar yang meliputi:

- 1) Ruang belajar dirumah.
- 2) Prabot belajar.
- 3) Alat-alat tulis.
- 4) Sumber belajar.

Data hasil belajar siswa pelajaran PABP semester 1 di SDN Kecamatan Banjarmasin selatan tahun ajaran 2020/2021 yang diteliti.

b. Data pelengkap

Data pelengkap adalah berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi ;

- 1) Profil Sekolah SD Negeri yang diteliti
- 2) Keadaan guru di SD Negeri yang diteliti
- 3) Keadaan siswa-siswi di SD Negeri yang diteliti
- 4) Keadaan orang tua/wali siswa yang diteliti

2. Sumber data

Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yakni; seluruh orang tua siswa
- b. Informan, yakni; kepala sekolah, guru, dan staf tata usaha

- c. Dokumentasi, yakni dokumen sekolah yang dapat menyampaikan data dan informasi yang tepat dalam penelitian ini.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data.**

Adapun dalam melakukan pengumpulan data dengan metode-metode berikut :

- a. Teknik angket

Angket yaitu pengumpulan data dengan metode menyebarkan pertanyaan tertulis yang peneliti ajukan kepada responden untuk dijawab oleh orang tua / wali yang berkaitan dalam penelitian ini .

- b. Teknik dokumenter

Teknik ini dilakukan dengan mencatat data dari dokumentasi, yaitu data hasil belajar siswa, keadaan orang tua/wali, keadaan guru dan profil SDN Kelayan Timur 13, SDN Kelayan Selatan 10 dan SDN Kelayan Tengah 4 Kecamatan Banjarmasin Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021.

- c. Teknik Wawanmetode

Teknik wawanmetode, teknik yang digunakan dengan melakukan tanya jawab oleh peneliti kepada responden yang Berlandaskan tujuan penelitian, teknik yang digunakan wawanmetode terstruktur, teknik ini digunakan karena sudah



	<p>1) Ruang belajar dirumah</p> <p>2) Prabot belajar</p> <p>3) Alat-alat tulis</p> <p>4) Sumber belajar</p> <p>d. Data hasil belajar siswa pelajaran PABP pada SDN Kelayan Timur 13, SDN Kelayan Selatan 10 dan SDN Kelayan Tengah 4 semester 1 tahun pelajaran 2020/2021</p>	Dokumentasi	<p>Angket / wawanmetode</p> <p>Dokumenter</p>
2	<p>Data pelengkap</p> <p>a. Profil SDN Kelayan Timur 13, SDN Kelayan Selatan 10 dan SDN Kelayan Tengah 4</p> <p>b. Keadaan dewan guru serta staf dan atata SDN Kelayan Timur 13, SDN Kelayan Selatan 10 dan SDN Kelayan Tengah 4</p> <p>c. Keadaan Siswa di SDN Kelayan Timur 13, SDN Kelayan Selatan 10 dan SDN Kelayan Tengah 4</p> <p>d. Keadaan Orang tua siswa SDN Kelayan</p>	<p>Informan/ Dokumentasi</p>	<p>Wawancara/ Dokumenter</p>

	Timur 13, SDN Kelayan Selatan 10 dan SDN Kelayan Tengah 4		
--	--------------------------------------------------------------	--	--

### E. Desain Pengukuran

Desain pengukuran yang digunakan untuk penelitian memakai *skala likert* yang dipakai untuk menafsirkan sikap, pendapat ataupun pandangan seseorang atau perkumpulan perihal peristiwa atau gejala sosial.<sup>6</sup> Jawaban setiap item soal yang memakai *skala likert* mengandung tingkatan nilai yang berbeda dari yang sangat positif hingga sangat negatif sebagai berikut :

Tab 3.6 Data tentang desain pengukuran *skala likert*

NO	SKOR	JAWABAN
1	4	Selalu
2	3	Kadang-kadang
3	2	Jarang sekali
4	1	Tidak Pernah

Berdasarkan tabel diatas pengukuran menggunakan *skala likert*, dengan skor yang berbeda pada tiap jawaban yang diberikan responden dari pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, yakni skor 4 jawaban selalu, skor 3 jawaban kadang-kadang, skor 2 jawaban jarang sekali dan skor 1 jawaban tidak pernah.

Adapun angket yang dibuat dengan desain *skala likert* tersebut akan digunakan untuk mengukur variabel X1 dan X2 dengan membuat pertanyaan dengan berpedoman dengan indikator pada tabel berikut

Tab. 3.7 Indikator motivasi orang tua

---

<sup>6</sup>Sugiono, *Ibid*, h.134-135.

<b>NO</b>	<b>INDIKATOR MOTIVASI ORANG TUA</b>	<b>SOAL ANGKET</b>
1	Menjaga Kesehatan siswa	1,2,3
2	Mengatur waktu belajar dan metode belajar siswa,	4,5
3	Mengamati perkembangan kemampuan akademik siswa.	6,7
4	Mengamati keefektifitasan jam belajar.	8,9,10,11, 12
5	Pemberian Perhatian,	13,14,15
6	Pemberian hadiah	16
7	Pemberian Penghargaan	17,18
8	Pemberian Hukuman	19

Berlandaskan tabel indikator tersebut maka dapat diolah beberapa pertanyaan seputar motivasi orang tua dengan jumlah 19 item soal yang akan diuji dan selanjutnya akan dipergunakan pada sampel.

Tab. 3.8 Indikator fasilitas belajar

<b>NO</b>	<b>INDIKATOR FASILITAS BELAJAR</b>	<b>SOAL ANGKET</b>
1	Ruang belajar dirumah	1,2,3,4,5,6,7
2	Prabot belajar	8,9,10,11
3	Alat-alat tulis	12,13,14
4	Sumber belajar	15,16,17,18,19,20

Berlandaskan tabel indikator tersebut maka dapat diolah beberapa pertanyaan seputar fasilitas belajar dengan jumlah 20 item soal yang akan diuji dan selanjutnya akan dipergunakan pada sampel dalam penelitian ini.

Sedangkan kriteria hasil belajar bisa diketahui pada nilai raport siswa pelajaran PABP semester I Tahun Ajaran 2020/2021 dengan kriteria yang telah ditentukan sesuai dengan KKM.

Tab 3.9 Data tentang kriteria nilai hasil belajar

NO	Kriteria Hasil Belajar Siswa pelajaran PABP	Bobot Nilai
1.	Sangat Baik.	81 < 100
2.	Baik.	71 < 80
3.	Cukup.	60 < 70
4.	Kurang.	0 < 59

Berdasarkan tabel diatas, nilai KKM ditentukan paling rendah ada pada angka 60 yang telah ditentukan pada sekolah yang diteliti, serempak rinci nilai 0 sampai 59 menunjukkan kategori kurang atau masih belum mencapai KKM, sedangkan nilai 60 sampai 70 menunjukkan kategori cukup, nilai 71 sampai 80 menunjukkan kategori baik dan 81 sampai 100 menunjukkan kategori amat baik, masing-masing kategori menunjukkan tingkat prestasi yang dicapai oleh siswa.

## F. Uji Instrumen

Instrumen yang baik adalah alat ukur yang akurat dapat dipercaya dan juga dapat digunakan pada waktu yang berbeda serempak berkelanjutan, sehingga benar-benar dapat digunakan untuk mengukur sesuatu, untuk menentukan alat ukur yang baik dengan yaitu dengan metode melakukan uji coba.<sup>7</sup> Adapun pengujian dapat dilakukan sebagai berikut ;

### 1. Uji Validitas

<sup>7</sup>Sugiono , *Metode Penelitian Pendidikan, (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, Op. Cit, h. 172-173.

Uji validitas dipakai untuk mengukur sejauh mana alat ukur tersebut bisa digunakan untuk mengukur sesuatu yang ingin kita ukur, adapun dasar keputusan penelitian dapat dilakukan dengan dua metode, yaitu ;

Berlandaskan nilai R.hitung (*pearson corelation*) dengan nilai R.tabel

- a. Apabila nilai R.hitung  $>$  R.tabel maka alat ukur tersebut dinyatakan valid.
- b. Dan apabila nilai R.hitung  $<$  R.tabel maka alat ukur tersebut dinyatakan tidak valid.

Untuk menentukan nilai R.tabel maka konsultasi nilai N (Jumlah responden) dengan nilai signifikansi 5% pada distribusi R.tabel.

Berlandaskan nilai. *signifikansi (2-tailed)* 0,05

- a. Apabila nilai *signifikansi (2-tailed)*  $<$  0,05, dan nilai R.hitung (*Person corelation*) bernilai positif, maka alat ukur tersebut dinyatakan valid.
- b. Dan apabila nilai *signifikansi. 2-tailed*  $<$  0,05 dan nilai R.hitung (*Person corelation*) bernilai,negatif, maka alat.ukur tersebut dinyatakan tidak valid.
- c. Dan apabila nilai *signifikansi (2-tailed)*  $>$  0,05 maka alat ukur dinyatakan tidak valid

Untuk mengetahui nilai *signifikansi (2-tailed)* maka dapat melihat pada tabel *Correlations* pada Prog. *SPSS*.

adapun langkah dalam uji validitas maka alat ukur di uji cobakan kepada 30 orang responden dengan membagikan angket yang akan dijawab oleh responden dan setelah data hasil uji coba sudah didapat semua maka akan diuji cobakan dengan metode mengkolerasikan jumlah skor butir dengan jumlah skor total, setelah itu mengkonsultasikan nilai R.hitung dengan R.tabel, untuk mengetahui nilai R.hitung maka penulis melakukan teknik korelasi *product moment* dengan menggunakan *SPSS statistisc 22* dengan metode tertentu, dan hasil output dapat diketahui pada tabel *Correlations Prog. SPSS*, untuk menentukan kevalidan nilai R.hitung tersebut akan dikonsultasikan dengan R.tabel, untuk menentukan nilai R.tabel dengan menentukan jumlah responden dengan menentukan taraf kesalahan 5% sehingga akan didapat nilai dari R.tabel, setelah itu akan diketahui valid tidaknya alat ukur tersebut. Adapun metode lain dengan melakukan konsultasi nilai. *signifikansi (2-tailed)* dengan nilai 0,05 , serta melihat hasil nilai R.hitung (*pearson correlation*), dapat dilihat pada *output T.tabel Correlations* pada *Prog. SPSS*, adapun hasil uji angket dengan 30 orang responden bisa dilihat pada tabel berikut dengan tanda (✓) pada kolom keterangan yang menunjukan angket tersebut valid.

Tab 3.10 Data hasil uji validitas angket motivasi orang tua

X1				
No Angket	R.tabel (Pearson Correlation)	R.tabel	Signifikansi (2-tailed)	Keterangan
1	0,653	0,3610	0,000	✓

2	0,534	0,3610	0,002	✓
3	0,721	0,3610	0,000	✓
4	0,830	0,3610	0,000	✓
5	0,792	0,3610	0,000	✓
6	0,608	0,3610	0,000	✓
7	0,450	0,3610	0,013	✓
8	0,059	0,3610	0,757	-
9	0,506	0,3610	0,004	✓
10	0,638	0,3610	0,000	✓
11	0,794	0,3610	0,000	✓
12	0,696	0,3610	0,000	✓
13	0,339	0,3610	0,067	-
14	-0,064	0,3610	0,738	-
15	0,653	0,3610	0,000	✓
16	0,438	0,3610	0,015	✓
17	0,592	0,3610	0,001	✓
18	0,556	0,3610	0,001	✓
19	0,590	0,3610	0,001	✓

Berlandaskan uji validitas yang dilakukan, uji validitas ini menunjukkan bahwa dari 19 butir soal yang menunjukkan 16 item valid, kemudian dilakukan uji reliabilitas yang bisa dilihat pada tabel 3.12.

Tab 3.11 Data hasil uji validitas angket fasilitas belajar

X2				
No Angket	R.tabel (Pearson Correlation)	R.tabel	Signifikansi (2-tailed)	Keterangan
1	0,690	0,3610	0,000	✓
2	0,669	0,3610	0,000	✓
3	0,681	0,3610	0,000	✓
4	0,707	0,3610	0,000	✓
5	0,785	0,3610	0,000	✓
6	0,749	0,3610	0,000	✓
7	0,202	0,3610	0,285	-
8	0,578	0,3610	0,001	✓
9	0,529	0,3610	0,003	✓
10	0,588	0,3610	0,001	✓
11	0,307	0,3610	0,099	-
12	0,565	0,3610	0,001	✓
13	0,530	0,3610	0,003	✓

14	0,467	0,3610	0,009	✓
15	0,578	0,3610	0,001	✓
16	0,747	0,3610	0,000	✓
17	0,352	0,3610	0,056	-
18	0,704	0,3610	0,000	✓
19	0,360	0,3610	0,051	-
20	0,647	0,3610	0,000	✓

Berlandaskan uji validitas yang dilakukan, uji validitas ini menunjukkan bahwa dari 20 butir soal yang menunjukkan 16 item valid, kemudian dilakukan uji reliabilitas, lihat pada tabel 3.13.

## 2. Uji Reliabilitas

Selanjutnya melakukan uji reliabilitas, uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil sebuah pengukuran tetap konsisten,<sup>8</sup> adapun teknik dalam uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS *statistic* 22 untuk mengetahui nilai dari *Alpha Cronbach* dengan *input* seluruh skor nilai angket serempak bersama-sama, setelah hasil nilai diketahui maka selanjutnya nilai *Alpha Cronbach* dikonsultasikan dengan R.tabel, adapun syarat alat ukur dianggap reliabel apabila ;

---

<sup>8</sup>Sugiono , *Statistika untuk Penelitian* , (Bandung : Alfabeta, 2013) ,Cet. Ke-23, h. 359.

- a. Apabila nilai *Alpha Cronbach*  $>$  R.tabel, maka alat ukur dianggap reliabel
- b. dan apabila nilai *Alpha Cronbach*  $<$  R.tabel maka alat ukur dianggap tidak reliabel,

Untuk menentukan nilai R.tabel maka konsultasi nilai N (Jumlah responden) dengan nilai signifikansi 5% pada distribusi nilai R.tabel.

setelah konsultasi dengan R.tabel maka dapat ditentukan apakah alat ukur dianggap reliabel atau tidak, apabila uji validitas dan reliabilitas sudah dilakukan maka akan dapat melakukan keputusan apakah alat ukur tersebut tetap digunakan, dihilangkan atau diganti dengan alat ukur lain. Adapun hasil uji reliabilitas motivasi orang tua bisa dilihat pada tabel 3.12 dan uji reliabilitas fasilitas belajar, lihat tabel 3.14.

Tab 3.12 data hasil uji reliabilitas angket motivasi orang tua

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,841	19

Berlandaskan tabel diatas hasil uji X1 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* 0,841  $>$  R.tabel 0,3610, karena lebih besar dari R.tabel maka item soal dianggap reliabel. Hasil uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan pada angket X1 yang berjumlah 19 soal, dan hasil menunjukkan bahwa 16 item soal dinyatakan valid dan reliabel, adapun dari 16 item tersebut maka dapat ditentukan tingkat penilaian dari skor *skala likert* sebagai berikut :

Tab. 3.13 Data tentang rentang skor angket motivasi orang tua

NO	Kriteria tingkat Motivasi Orang Tua (X1)	Rentang Skor
1	Motivasi Orang tua sangat tinggi	52 < 64
2	Motivasi Orang Tua cukup tinggi	40 < 52
3	Motivasi Orang Tua kurang tinggi	28 < 40
4	Motivasi Orang Tua sangat Rendah	16 < 28

Berlandaskan tabel rentang skor angket pada variabel X1 menunjukkan empat tingkat kategori nilai sangat rendah dengan rentang nilai 16 sampai dengan 28 , kurang tinggi dengan rentang nilai diatas 28 sampai 40, cukup tinggi dengan rentang nilai diatas 40 sampai 52 dan sangat tinggi dengan rentang nilai diatas 52 sampai 64. Uji reliabilitas juga dilakukan pada angket variabel X2, yang bisa dilihat pada tabel berikut ;

Tab. 3.14 Data hasil uji reliabilitas angket fasilitas belajar

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,887	20

Berlandaskan tabel diatas hasil uji reliabilitas terhadap angket variabel X2 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* 0, 887 > R.tabel 0,3610, karena lebih besar dari R.tabel maka item soal dianggap reliabel. Hasil uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan terhadap angket variabel X2 yang berjumlah 20 soal dan hasil menunjukkan bahwa 16 item soal dinyatakan valid dan reliabel adapun dari 16 item tersebut maka dapat ditentukan tingkat penilaian dari skor *skala likert* sebagai berikut ;

Tab. 3.15 Data tentang rentang skor angket fasilitas belajar

<b>NO</b>	<b>Kriteria tingkat Fasilitas Belajar</b>	<b>Rentang Skor</b>
1	Fasilitas Belajar sangat lengkap	52 < 64
2	Fasilitas Belajar cukup lengkap	40 < 52
3	Fasilitas Belajar kurang lengkap	28 < 40
4	Fasilitas Belajar tidak lengkap	16 < 28

Berlandaskan tabel rentang skor variabel X2 menunjukkan empat tingkat kategori nilai mulai dari tidak lengkap dengan rentang nilai 16 sampai dengan 28, kurang lengkap dengan rentang nilai diatas 28 sampai 40, cukup lengkap dengan rentang nilai diatas 40 sampai 52 dan sangat lengkap dengan rentang nilai diatas 52 sampai 64.

## **G. Pengolahan Data**

### 1. Teknik Pengolahan Data.

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dilakukan dan pengumpulan data, maka tahap selanjutnya pengolahan data, yaitu:

- a. Editing. Yaitu meneliti/mengecek keseluruhan data yang terhimpun.
- b. Koding yaitu Mengklasifikasi jawaban dari orang tua/wali Siswa dengan memberi skor setiap angket yang dijawab oleh orang tua/wali.

- c. Skoring yakni setiap jawaban yang diterima dari responden selanjutnya akan dilakukan pengskoran dengan menghitung frekuensi dari jawaban responden, agar memudahkan pada pembuatan tabel.
- d. Tabulating. Setelah data yang didapat terkumpul, selanjutnya data yang sudah diolah dipindahkan ke tabel dengan memakai rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

F = frekuensi/jumlah jawaban pada setiap item

N = Jumlah seluruh responden

P = persentasi yang didapat<sup>9</sup>

- e. Interpretasi data. Data yang sudah dimasukkan di dalam tabel, kemudian dilakukan interpretasi data sesuai dengan jumlah frekuensinya dengan kategori berikut :

80% - 100% = tinggi sekali

60% - < 80% = tinggi

---

<sup>9</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Grafindo Persada, 2000), h.40.

40% - < 60% = cukup

20% - < 40% = rendah

00% - < 20% = rendah sekali

## H. Teknik Analisis Data

Tahap analisis data ini digunakan teknik statistik regresi linear berganda (*Multiple Regressions Analysis*) untuk menguji X1 dan X2 terhadap Y, yang digambarkan dengan motivasi orang tua (X1), dan Fasilitas Belajar(X2) hasil belajar siswa (Y) SDN Kecamatan Banjarmasin Selatan dimasa pandemi, yang bertujuan menganalisis sejauh mana pengaruh antara X1, X2 terhadap Y, tahap analisis ini sebagai berikut :

### 1. Uji Asumsi

Persyaratan Penelitian Kuantitatif sebelum pada tahap pengujian hipotesis, ada beberapa persyaratan yang harus terpenuhi agar diketahui apakah data tersebut layak untuk dilanjutkan pada tahap pengujian hipotesis

Berlandaskan perihal persyaratan diatas, maka dapat diketahui bahwa dalam uji hipotesis yang menggunakan teknik analisis regresi ganda sebelum masuk pada tahap ini membuat uji asumsi terikat.telah Apabila uji asumsi <sup>10</sup> dilakukan dan ternyata hasil menunjukkan data bersifat linier dan juga normal maka dapat dilakukan uji selanjutnya. berikut rincian uji linieritas dan normalitas.

---

<sup>10</sup>Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2009), h. 176.

#### a. Uji Normalitas

Uji ini menggunakan Prog. *SPSS*, dengan rumusan *Kolmogorov Smirnov*, tujuan penelitian untuk mengetahui data yang diperoleh peneliti dari 2 variabel indeviden yaitu X1 dan X2 berdistribusi normal atau tidak. Pengambilan keputusan Berlandaskan;

- 1) Apabila nilai *Asymp. Signifikansi* > dari nilai *alpha* 5%, maka data yang didapat peneliti berdistribusi normal.
- 2) Apabila sebaliknya apabila < dari nilai *alpha* 5% maka data yang didapat peneliti tidak normal.

Langkah-langkah untuk uji dengan memasukan hasil nilai seluruh responden dengan metode memasukkan nilai X1, X2 dan Y serempak bergantian, setelah itu akan dilakukan metode tertentu, sehingga akan diketahui nilai signifikansi (sig.) yang dapat diketahui pada tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, Setelah itu melakukan interpretasi dengan membandingkan nilai *Asimp.sig (-tailed)* dengan 0,05, setelah itu akan diketahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

#### b. Uji Linearitas

Uji linieritas pada intinya bermaksud mengetahui keterkaitan masing-masing variabel linier.<sup>11</sup> Teknik dalam uji linearitas dengan melakukan analisis

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian, Op. Cit* , h. 265.

*ANOVA* dengan menggunakan Prog. *SPSS statistisc 22*, adapun dasar keputusan dapat dibuat dengan dua metode, yaitu ;

Membandingkan nilai. signifikan dengan 0,05

- 1) Apabila nilai *devition from Lilarity* sig. > 0,05 maka ada hubungan yang linear antara X1 dan X2 dengan Y.
- 2) Apabila sebaiknya maka tidak ada hubungan yang linear X1 dan X2 dengan Y.

Membandingkan nilai F.hitung dengan F.tabel

- 1) Apabila nilai F.hitung > dari F.tabel maka ada hubungan linear antara X1 dan X2 dengan Y
- 3) Apabila sebaliknya maka tidak ada hubungan linear antara X1 dan X2 dengan Y.

Untuk mengetahui nilai dari F.tabel maka dari *ANOVA table* dapat dilihat rumus df pada *deviation from linearity ; within Gorups*, kemudian dikonsultasikan dengan F.tabel pada distribusi 0,05 maka akan dapat diketahui nilai dari F.tabel.

Langkah-langkah untuk uji linearitas dengan memasukan nilai hasil seluruh nilai responden dengan metode memasukkan nilai variabel (X1), (X2) dan (Y) serempak bergantian, dengan Prog. *SPSS statistisc 22* dengan metode tertentu, setelah itu akan diketahui nilai *Output ANOVA Table*. maka dapat dilihat nilai *Deviation from linearity*; Signifikan (sig.) dan F.hitung pada *ANOVA Table*, kemudian membandingkan nilai *Deviation from linearity ; Sigifikan (sig.)* dengan

nilai kritis atau dengan metode kedua membandingkan nilai F.hitung dengan F.tabel.

c. Uji Multikolinieritas

Uji regresi dalam penelitian kuantitatif yang baik apabila tidak terjadi multikolinieritas, karenanya sebelum melakukan uji regresi, diperlukan uji multikolinieritas agar dapat ditemukan adanya korelasi antar variabel indeviden, perlu diketahui variabel indeviden yang baik apabila tidak terdapat multikolinieritas. Uji multikolinieritas menggunakan Prog. *SPSS*, adapun pengambilan keputusan dengan *Tolerance* dan *VIF* ;

Berdasar nilai *Tolerance*

- 1) Apabila nilai *tolerance*  $> 0,10$  maka tidak terdapat multikolinieritas antara X1 dan X2.
- 2) Apabila nilai *tolerance*  $< 0,10$ , maka terdapat multikolinieritas antara X1 dan X2.

Berlandaskan nilai *Variance Inflation Factor*.

- 1) Apabila nilai *VIF*  $< 10,00$  maka tidak terdapat multikolinieritas antara X1 dan X2.
- 3) Apabila nilai *VIF*  $> 10,00$  maka terdapat multikolinieritas antara X1 dan X2.

Langkah-langkah untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dengan metode mengkonsultasikan nilai dari  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$  dengan menggunakan Prog. *SPSS statistisc 22* dengan metode tertentu, setelah itu dapat dilihat nilai *tolence* dan *VIF* dalam tabel *Coefficients* dari *output* Prog. *SPSS*, setelah itu interpretasi data dengan membandingkan nilai *tolerance* dan *VIF* Berlandaskan pengambilan keputusan, maka dapat diketahui hasil dari uji multikolinieritas.

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji model regresi yang baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas, karenanya sebelum melakukan uji regresi maka perlu dilakukan uji heteroskedastisitas, pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *glejser* menggunakan Prog. *SPSS*, adapun pengambilan keputusan Berlandaskan ;

- 1) Apabila nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$  dan nilai signifikan ( $sig$ )  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas,
- 2) Dan apabila nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dan nilai signifikan lebih  $< 0,05$  maka telah terjadi heteroskedastisitas.

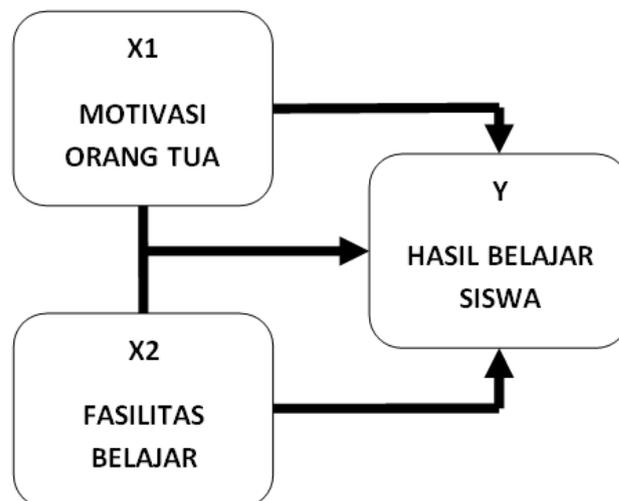
Untuk mengetahui nilai  $T_{tabel}$  dengan konsultasi antara jumlah responden ( $df$ ) dengan taraf kesalahan 0,05.

Langkah uji *glejser* dengan melakukan konsultasi nilai skor dari  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$  dengan menggunakan Prog. *SPSS statistisc 22* dengan menggunakan metode tertentu, setelah diketahui nilai  $T_{hitung}$  dan nilai signifikansi dari tabel *output coefficients* maka dilakukan interpretasi data dengan membandingkan

nilai signifikansi terhadap nilai kritis 0,05, dan membandingkan nilai T.hitung dengan T.tabel T.tabel, setelah itu akan diketahui serempak pasti hasil uji heteroskedastisitas.

## 2. Pengujian Hipotesis

Setelah tahap pengumpulan dan pemberian skor data penelitian, yang dilanjutkan dengan uji asumsi yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan uji hipotesis, baru dilakukan analisis data yang sudah memenuhi syarat dengan melakukan uji analisis data statistik. Pada penelitian ini, regresi yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh dari X1 dan X2 terhadap Y, adapun rumus persamaan regresi linier berganda adalah:<sup>12</sup>



Keterangan:

Y = Hasil belajar siswa pelajaran PABP

<sup>12</sup>Iqbal Hasan, *Pokok Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2002), h. 117.

$X_1$ = Motivasi orang tua

$X_2$ = Fasilitas belajar

Adapun rumusan hipotesis dalam tesis ini adalah sebagai berikut :

- a.  $H_{a1}$  diterima apabila terdapat pengaruh yang signifikan dan positif mengenai motivasi orang tua ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar siswa SDN Kecamatan Banjarmasin Selatan ( $Y$ )
- b.  $H_{a2}$  diterima apabila terdapat pengaruh yang signifikan dan positif mengenai fasilitas belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar siswa SDN Kecamatan Banjarmasin Selatan ( $Y$ )
- c.  $H_{a3}$  diterima apabila terdapat pengaruh yang signifikan dan positif mengenai motivasi orang tua ( $X_1$ ) dan fasilitas belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar siswa SDN Kecamatan Banjarmasin Selatan ( $Y$ )

Untuk melakukan analisis regresi linear berganda ada dua tahapan ;

Tahap pertama melakukan Uji T, untuk mengetahui pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  serempak bergantian, dengan menggunakan Prog. *SPSS statistisc 22* untuk mengetahui nilai dari *output* dalam tabel *coefficient*.

Ada dua metode yang bisa dilakukan sebagai pedoman untuk melakukan uji hipotesis dalam uji T; 1) membandingkan nilai signifikansi dari hasil *output coefficient*. 2) membandingkan nilai T.hitung dengan nilai T.tabel . Adapun yang menjadi dasar keputusan adalah sebagai berikut :

Berlandaskan nilai signifikansi ;

1. Apabila nilai signifikansi  $<$  *probabilitas* 0,05 maka ada pengaruh X1 dan X2 terhadap Y maka Ha1 dan Ha2 diterima.
2. Apabila nilai signifikansi  $>$  *probabilitas* 0,05 maka tidak ada pengaruh X1 dan X2 terhadap Y maka Ha1 dan Ha2 ditolak.

Berlandaskan perbandingan nilai T.hitung dengan T.tabel

3. Apabila nilai T.hitung  $>$  T.tabel maka ada pengaruh dari variabel X1 dan X2 terhadap Y maka Ha1 dan Ha2 diterima.
4. Apabila nilai T.hitung  $<$  T.tabel maka tidak ada pengaruh dari X1 dan X2 terhadap Y maka Ha1 dan Ha2 ditolak.

Adapun langkah uji T adalah dengan memasukkan nilai variabel X1, X2 dan Y serempak serentak dengan menggunakan prog. *SPSS statistisc 22* setelah *output* dalam tabel *coefficients* telah diketahui, maka selanjutnya melakukan interpretasi data dengan menggunakan perbandingan nilai signifikansi yang ada pada *output T.tabel coefficients* dengan *probabilitas* 0,05 dan perbandingan nilai T.hitung dengan T.tabel .

Tahap kedua melakukan uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh X1 dan X2 terhadap Y dengan melakukan uji dalam model regresi ganda dengan melakukan uji simultan. maka dilakukan uji F (Uji signifikan simultan) dengan menggunakan prog. *SPSS statistisc 22* untuk mengetahui nilai dari *output ANOVA*.

Ada dua metode yang bisa dilakukan sebagai pedoman untuk melakukan uji hipotesis dalam uji F. 1) membandingkan nilai signifikansi dari hasil *output ANOVA*. 2) membandingkan nilai F.hitung dengan nilai F.tabel. Adapun yang menjadi dasar keputusan adalah sebagai berikut :

Berlandaskan nilai signifikan *output ANOVA* ;

- a. Apabila nilai signifikan  $< 0,05$  maka ada pengaruh X1 dan X2 terhadap Y. Maka  $H_0$  diterima.
- b. Sebaliknya apabila nilai signifikan  $> 0,05$  maka tidak ada pengaruh X1 dan X2 terhadap Y. Maka  $H_0$  ditolak.

Berlandaskan Perbandingan nilai F.hitung dengan F.tabel ;

- a. Apabila nilai F.hitung  $> F.tabel$  itu menunjukkan bahwa terdapat pengaruh X1 dan X2 terhadap Y. Maka  $H_0$  diterima.
- b. Apabila nilai F.hitung  $< F.tabel$  itu menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh X1 dan X terhadap Y. Maka  $H_0$  ditolak.

Adapun langkah uji F dengan memasukan nilai angket dari variabel X1 dan X2 dengan menggunakan Prog. *SPSS statistisc 22* setelah *output* dalam tabel *ANOVA* diketahui dilanjutkan dengan uji signifikan dari *output ANOVA* dengan nilai 0,05 dan melakukan perbandingan nilai F.hitung dengan F.tabel.

Setelah tahap ini selesai yang terakhir adalah mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y, untuk mengetahui pengaruh tersebut maka dapat dilihat pada nilai *koefisien determinasi*

( $R^2$ ). Tujuan dari pengukuran tersebut adalah untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh dari variabel X1 dan X2 terhadap Y, nilai *koefisien determinasi* tersebut berkisar antara 0 sampai dengan 1. Nilai yang diperoleh menunjukkan pengaruh, Artinya semakin tinggi angka yang diperoleh maka semakin tinggi pula tingkat pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y, adapun metode untuk koefisien determinasi menggunakan Prog. *SPSS statistisc 22* maka akan diketahui *output* dalam tabel model *Summary;R Square*.